

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi dukungan organisasi dengan keseimbangan hidup-kerja. Semakin tinggi persepsi dukungan organisasi yang dirasakan oleh perawat rumah sakit jiwa, maka semakin tinggi pula tingkat keseimbangan hidup-kerja yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah persepsi dukungan organisasi, maka semakin rendah pula keseimbangan hidup-kerja pada perawat rumah sakit jiwa. Persepsi dukungan organisasi memberikan sumbangan efektif sebesar 68,4% terhadap keseimbangan hidup-kerja.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada perawat rumah sakit jiwa untuk terus mempertahankan dan mengembangkan persepsi positif terhadap dukungan organisasi yang mereka terima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki persepsi dukungan organisasi dalam kategori sangat tinggi (67,0%) dan keseimbangan hidup-kerja juga berada pada kategori sangat tinggi (50,9%). Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi dukungan organisasi memainkan peran penting dalam membentuk tingkat keseimbangan hidup-kerja, dengan sumbangan efektif sebesar 68,4%. Oleh karena itu, penting bagi perawat

untuk menjaga hubungan yang baik dengan organisasi, menjalin komunikasi yang terbuka, serta memanfaatkan berbagai bentuk dukungan yang tersedia guna menjaga kesejahteraan pribadi dan profesional. Sikap proaktif, kepercayaan diri, dan semangat untuk terus belajar akan mendukung upaya perawat dalam menciptakan kehidupan kerja yang seimbang dan berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji hubungan antara persepsi dukungan organisasi dan keseimbangan hidup-kerja, khususnya pada perawat rumah sakit jiwa. Mengingat bahwa masih terdapat 35,2% variabel lain yang turut memengaruhi keseimbangan hidup-kerja, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, stres kerja, beban kerja, dukungan sosial, gaya kepemimpinan, persepsi keadilan organisasi, iklim kerja, serta masa kerja. Dengan mengeksplorasi variabel tambahan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang membentuk keseimbangan hidup-kerja perawat di lingkungan kerja yang kompleks seperti rumah sakit jiwa.